

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan sesuatu permasalahan yang dihadapi (Mohamad Ali, 1985:21). Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh. Pabundu Tika, 2005:4).

Melihat dari kedua pendapat diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai faktor-faktor penyebab anak putus sekolah SMP, maka metode penelitian yang tepat digunakan adalah metode deskriptif.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu terbatas adalah himpunan individu yang dapat

diketahui dan diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya, sedangkan himpunan individu yang sulit diketahui jumlahnya walaupun bataswilayahnya diketahui (Moh. Pabundu Tika, 2005: 24).

Populasi dalam penelitian ini adalah ini adalah orang tua dan anak yang mengalami putus sekolah tingkat SMP di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 112 responden. Mengingat besarnya populasi yang akan diteliti adalah anak dan orangtua dan mampu untuk diteliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel melainkan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Munurut Moh Nazir (1988:149), variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai, sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2000:72), variabel penelitian diartikan sebagai segala suatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Faktor penyebab anak putus sekolah menengah pertama yang meliputi: banyaknya tanggungan dalam keluarga , jarak yang jauh antara tempat tinggal dengan sekolah, minat anak yang rendah terhadap sekolah, lingkungan sosial tempat tinggal anak.

2. Indikator Penelitian

a. Banyaknya jumlah anak dalam keluarga

Jumlah anak dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua anak yang dimiliki dan masih menjadi tanggung jawab kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kriteria yang digunakan :

1. Jumlah anak sedikit bila anak yang dimiliki 3 orang
2. Jumlah anak banyak jika jumlah anak yang dimiliki berjumlah lebih dari 3 orang

b. Jarak tempat tinggal anak menuju ke sekolah

Jarak tempat tinggal anak menuju ke sekolah yang dimaksud adalah jarak yang ditempuh anak dari tempat tinggal ke gedung sekolah. Kriteria yang digunakan :

1. Jarak anak menuju ke gedung sekolah dikatakan dekat jika jarak tempuh kurang dari atau sama dengan 5 km
2. Jarak anak menuju ke gedung sekolah dikatakan jauh jika jarak tempuh lebih dari 5 km.

c. Minat

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat anak untuk sekolah yang menyangkut rasa senang, tidak senang, dan keuletan anak untuk belajar ataupun bersekolah. Pengukuran minat pada penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner mengenai minat anak terhadap pendidikan ini terdiri dari 6 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari jawaban yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Kriteria pengukurannya adalah dengan memberi skor pada masing-masing jawaban, skor yang digunakan biasanya pada rentang 1 sampai dengan 5. Untuk pernyataan positif, jika responden memilih jawaban "sangat setuju" maka diberikan skor 5, sedangkan untuk pernyataan negatif jika responden memilih jawaban "sangat setuju" maka diberi skor 1.

Kriteria yang digunakan adalah:

1. Minat tinggi apabila jumlah skor hasil jawaban lebih dari 19
 2. Minat rendah apabila jumlah skor hasil jawaban kurang dari atau sama dengan 19
- d. Lingkungan sosial yang tidak mendukung

Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau kondisi sosial yang ada di sekitar anak dilihat dari tempat dan teman bermain seperti teman bermain masih sekolah, teman bermain yang bekerja dan teman bermain yang menganggur. Terdiri dari 5 pertanyaan pengukurannya dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban, untuk jawaban . Kriteria yang digunakan adalah :

1. Lingkungan sosial tidak mendukung apabila jumlah skor hasil jawaban kurang dari atau sama dengan 9
2. Lingkungan sosial mendukung apabila jumlah hasil jawaban lebih dari 9.

Tidak semua responden menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, tetapi pertanyaan yang di berikan dibagi menjadi dua bagian untuk orang tua pertanyaan yang diberikan hanya pada item a. Banyaknya jumlah anak dalam keluarga, dan b. Jarak tempat tinggal anak ke sekolah. Untuk anak yang mengalami putus sekolah item yang akan ditanyakan adalah c. Minat dan d. Lingkungan sosial tempat tinggal anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara bertanya langsung pada responden dan dilaksanakan dengan menggunakan panduan kuesioner untuk mendapatkan data secara langsung dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), Burhan Bungin (2006:88).

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer seperti umur responden, pendapatan kepala keluarga, dan jumlah anak dalam keluarga. Wawancara adalah salah satu bagian terpenting dari setiap survei, sama halnya yang dikemukakan oleh Nasution (1995:113) teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data dokumentasi berasal dari Kantor Desa Karang Anyar yang berupa data jumlah penduduk, jumlah anak putus sekolah pada tingkat SMP, letak administrasi. Sama halnya yang telah dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006: 231) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, rekeragenda dan sebagainya.

3. Observasi

Menurut pendapat Nursid Sumaatmadja, (1988:105) teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang aktual dan langsung mengenai kondisi atau gejala-gejala di lapangan secara langsung berkenaan dengan penelitian ini.

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek. Dalam menggunakan metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi penelitian dan lokasi sekolah.

Data observasi yang didapat tidak hanya dicatat tetapi juga diadakan pertimbangan untuk data yang diperoleh kemudian dibuat dalam skala bertingkat. Misalnya jika kita melakukan observasi terhadap anak yang mengalami putus sekolah, apakah dia senang, sedih, atau biasa saja, jadi reaksi tersebut dapat kita catat dan dapat kita amati lebih jauh.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana. Distribusi persentase sederhana adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase (Arif Sukadi Sadiman, 1990:99). Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam

masing-masing kategori variable (f) dengan jumlah frekuensi (N), setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam satu distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100%. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan kemudian diambil suatu kesimpulan sebagai akhir laporan penelitian.

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

F : Variabel

N : Jumlah frekuensi

100 : Konstanta (Arif Sukadi Sadiman, 1990:99)